

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XII
SMK NASIONAL BERBAH TAHUN AJARAN 2012/2013**

ARTIKEL



Oleh:

MARET ADI PURWANTO

08503244036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR
KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XII SMK NASIONAL BERBAH
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :

MARET ADI PURWANTO
08503244036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XII SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2012/2013; (2) Mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XII SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2012/2013.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *expost facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Nasional Berbah yang berjumlah 140 orang, sedangkan sampel yang dibutuhkan adalah 100 orang dengan taraf kesalahan yang digunakan sebesar 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Instrumen kuesioner digunakan sebagai instrumen pokok penelitian, sedangkan instrumen wawancara digunakan sebagai penguat instrumen kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, deskriptif data dan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2012/2013 yaitu faktor internal yang terdiri dari intelegensi sebesar 66,5 (cukup), bakat sebesar 53,5 (kurang), minat sebesar 83(baik), motifasi sebesar 68 (cukup), profil wirausahawan sebesar 72 (cukup) dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga yang terdiri dari peran orang tua sebesar 56 (cukup), kondisi ekonomi keluarga sebesar 56,5 (cukup), kondisi keluarga/rumah sebesar 49,5. Lingkungan sekolah yang terdiri dari guru sebesar 74 (cukup), alat/media sebesar 38 (kurang), gedung sebesar 59 (cukup), kurikulum sebesar 55,75 (cukup) dan lingkungan masyarakat terdiri dari mass media sebesar 46 (kurang), teman bermain sebesar 56 (cukup), lingkungan tetangga sebesar 64 (cukup) dan aktifitas siswa di masyarakat sebesar 84 (baik).

Kata Kunci : faktor internal, faktor eksternal, kewirausahaan

PENDAHULUAN

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan pembukaan UUD 1945, terdapat batang tubuh konstitusi di antaranya Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31, dan Pasal 32, yang mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem pendidikan nasional tersebut harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan SMK yang menyebutkan bahwa, SMK bertujuan untuk : (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (2) membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK sekarang ini. Mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa sehingga siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai keterampilan masing-masing. Pada kenyataannya dari penelusuran para lulusan SMK hasilnya kurang memuaskan. Prosentase Hasil

dari penelusuran lulusan SMK di wilayah Yogyakarta yang menjadi Wirausahawan hanya sekitar 10%-17% saja, sedangkan sisanya lebih memilih bekerja di perusahaan, meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi dan faktor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa minat lulusan SMK untuk menjadi wirausaha cukup rendah jika dibandingkan dengan minat untuk bekerja dan minat untuk meneruskan pendidikan ke bangku kuliah.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (*holistik*) sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan ketrampilan sebagai wirausaha. Pada dasarnya, pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (konselor), peserta didik secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidikan. Pendidikan kewirausahaan diterapkan ke dalam kurikulum dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan dan direalisasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, program pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat diinternalisasikan melalui berbagai aspek.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari

dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Dapat dilihat bahwa siswa yang mengikuti mata pelajaran kewirausahaan di kelas XII SMK Nasional Berbah telah memenuhi syarat ketuntasan belajar yang tertuang dalam kurikulum. Dengan prestasi yang cukup baik pada mata pelajaran kewirausahaan tidak lepas dari faktor-faktor pendukung dibalik keberhasilan para siswa. Berdasarkan uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Nasional Berbah.

KAJIAN TEORI

Di dalam penelitian ini, ada teori-teori pendukung tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK Nasional Berbah. Teori yang menjadi landasan tersebut meliputi kewirausahaan, belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi dan prestasi belajar di SMK Nasional Berbah. Landasan teori-teori tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wirausaha dan Kewirausahaan

Menurut Suryana (2011:10) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

2. Belajar

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan

Menurut Carol Noore yang di kutip oleh Bygrave (Suryana:2010) menyatakan bahwa proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal seperti pendidikan, sosiologi, kebudayaan dan lingkungan.

4. Prestasi belajar

Menurut Winkel (1996:162) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

5. Analisis SWOT

Menurut Freddy (2000 : 18) mengemukakan bahwa “Analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu semua informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Selain itu penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor internal (X_1), faktor eksternal (X_2), sedangkan untuk variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y).

Sugiyono (2010: 61) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Nasional Berbah tahun pelajaran 2012/ 2013. Jumlah keseluruhan adalah 140 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi.

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup (kuesioner) dan dokumentasi sebagai instrumen utama guna mengukur variabel-variabel yang akan diukur. Pada angket menggunakan skala nominal dengan 2 alternatif jawaban yang tersedia yaitu antara ya dan tidak, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai skor penilaian “1” (untuk jawaban Ya) dan “0” (untuk jawaban Tidak).

HASIL

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XII SMK Nasional Berbah secara umum tergolong sedang/cukup, dengan skor rata-rata 68,6 dari skor maksimal 100. Dapat diketahui bahwa faktor internal pada kriteria baik yaitu dengan pencapaian nilai antar 77,8-100 terdapat satu (1) indikator yaitu minat, sedangkan yang termasuk kedalam kategori cukup (55,6-77,7) terdapat tiga (3) yaitu indikator intelegensi, motivasi dan profil wirausaha. Kemudian untuk kategori kurang (33,3-55,5) yaitu indikator bakat dengan skor rata-rata sebesar 53,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal dengan indikator intelegensi, bakat, minat, motivasi dan profil wirausaha dapat dikategorikan kedalam kriteria cukup dengan skor komulatif sebesar 68,6 (55,6-77,7)

No	Variabel	Indikator	Nilai	Keterangan
1	Faktor Internal	Intelegensi	66,5	Cukup
		Bakat	53,5	Kurang
		Minat	83	Baik
		Motivasi	68	Cukup
		Profil Wirausaha	72	Cukup

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XII SMK Nasional Berbah secara umum tergolong sedang/cukup, dengan skor rata-rata 58,23 dari skor maksimal 100. Dapat diketahui bahwa variabel faktor eksternal dengan indikator keluarga, sekolah dan masyarakat termasuk pada kriteria baik dengan pencapaian nilai

antar 77,7-100 yaitu : aktivitas siswa di masyarakat dengan pencapaian skor sebesar 84. Sedangkan untuk kriteria cukup yaitu dengan pencapaian nilai antar 55,6-77,7 terdapat tujuh (7) indikator yaitu peranan orang tua (56,3), kondisi ekonomi keluarga (56), guru (74), gedung (59), kurikulum (55,75), teman bermain siswa (58) dan tetangga tempat siswa berada (64). Kemudian yang termasuk ke dalam kriteria kurang (33,3-55,5) terdapat dua (2) indikator yaitu kondisi rumah tempat siswa berada dengan skor sebesar 49,5 dan alat dan media sebesar 38. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor eksternal dengan indikator keluarga (peranan orang tua, kondisi ekonomi keluarga, kondisi rumah), sekolah (guru, alat dan media, gedung dan kurikulum) dan masyarakat (teman bermain siswa , tetangga dan aktivitas siswa di masyarakat) dapat dikategorikan kedalam kriteria cukup dengan skor komulatif sebesar 58,23 (55,6-77,7)

No	Variabel	Indikator	Nilai	Keterangan
1	Faktor Eksternal	Keluarga :		
		1. Orang Tua	56,3	Cukup
		2. Kondisi Ekonomi	56	Cukup
		3. Kondisi Rumah	49,5	Kurang
		Sekolah :		
		1. Guru	74	Cukup
		2. Alat dan Media	38	Kurang
		3. Gedung	59	Cukup
		4. Kurikulum	55,75	Cukup
		Masyarakat :		
		1. Mass Media	46	Kurang
		2. Teman Bermain	58	Cukup

		3. Tetangga	64	Cukup
		4. Aktivitas Siswa	84	Baik

Berdasarkan hasil penelitian, terungkap bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK Nasional Berbah terdapat 8 faktor yaitu intelegensi, bakat, minat, motivasi, profil kewirausahaan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

1. Tingkat pengaruh faktor internal menurut persepsi siswa kelas XII SMK Nasional Berbah terhadap mata pelajaran kewirausahaan yang termasuk dalam kategori baik yaitu : minat dengan nilai sebesar 83 (baik), kemudian yang termasuk dalam kategori cukup yaitu meliputi indikator : intelegensi dengan nilai sebesar 66,5 (cukup), motivasi dengan nilai sebesar 68 (cukup) dan profil wirausaha dengan nilai sebesar 72 (cukup) dan untuk indikator yang tergolong kurang yaitu indikator bakat dengan nilai sebesar 53,5 (kurang)
2. Tingkat pengaruh faktor eksternal menurut persepsi siswa kelas XII SMK Nasional Berbah terhadap mata pelajaran kewirausahaan yang termasuk dalam kategori baik yaitu : indikator aktifitas siswa dengan nilai sebesar 84 (baik), kemudian yang termasuk dalam kategori cukup yaitu orang tua dengan nilai sebesar 56,3 (cukup), kondisi ekonomi dengan nilai sebesar 56 (cukup), kondisi rumah dengan nilai sebesar 49,5 (cukup), guru dengan nilai sebesar 74 (cukup), gedung dengan nilai sebesar 59 (cukup)

kurikulum dengan nilai sebesar 55,75 (cukup). teman bermain dengan nilai sebesar 58 (cukup), lingkungan tetangga dengan nilai sebesar 64 (cukup) . Sedangkan untuk indikator yang termasuk kurang yaitu alat dan media dengan nilai sebesar 38 (kurang) dan mass media dengan nilai sebesar 46 (kurang),

SARAN

1. Saran bagi siswa

Melihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa indikator bakat dikategorikan kurang yaitu dengan 53,5 maka peneliti menyarankan siswa hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam menggali lagi bakat berwirausaha dengan senantiasa memiliki minat untuk berwirausaha dengan ditunjang tentang pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan didalam sekolah dan pengalaman praktik kerja industri.

2. Saran bagi sekolah

Dalam mengambil keputusan strategis, pihak manajemen sekolah sebaiknya memperhatikan semua aspek, baik aspek internal maupun aspek eksternal. Aspek internal yang perlu diperhatikan, misalnya kondisi finansial sekolah dan sumberdaya manusia (karyawan dan guru). Untuk aspek eksternal yang perlu diperhatikan misalnya kurangnya dukungan ekonomi keluarga dan kurangnya dukungan orang tua terhadap program-program sekolah. Dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal sekolah diharapkan proses pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan dapat berjalan lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anonim (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Versi E-KBBI*. [Online]
Tersedia: <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>. Diunduh Tanggal 25 Oktober 2012.
- Anonim (2011). Data Pokok PSMK 2011: SMK Nasional Berbah. [Online]
Tersedia: <http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0471130001>. Diunduh Tanggal 10 Oktober 2012.
- Anonim. (2010). *Pengertian Belajar*. diakses pada tanggal 9 Oktober 2012 dari <http://mathedu-unila.blogspot.com//2010/10/15/pengertian-belajar/>
- Anonim. (2010). *Prestasi Belajar*. diakses pada tanggal 9 Oktober 2012 dari <http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/prestasi-belajar/>
- Anonim. (2010). *Ciri-ciri Belajar Mengajar*. diakses pada tanggal 9 Oktober 2012 dari <http://tarbiyahkistainsamarinda2010.blogspot.com/2012/04/hakikat-ciri-dan-komponen-belajar.html>
- Anonim. (2010). *Keadaan Keluarga*. diakses pada tanggal 9 Oktober 2012 dari <http://menatap-ilmu.blogspot.com/2011/07/ciri-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- Muhibbin Syah. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono. dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi ke-14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winkel, W.S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.